

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Muhammad Rizky, Nurlili, Rini Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

mhdiki.zn@gmail.com, lelinur@gmail.com unirinilestari@gmail.com

Abstract— The Company was established with the aim to make a profit for the business continuity of companies with large size and small profits can predict the movement of the company's value in the future, making the company's corporate image, builds through social activities and enhance corporate governance so as to invite investors to invest in the company. This study aims to explain how the effect of disclosure of corporate social responsibility, and the application of good corporate governance to enhance corporate value. This research uses descriptive method verification of source data used are secondary data sources. The data collection techniques used were documentation. These results indicate that the disclosure of corporate social responsibility has an influence on the value of the company, is possible due to the company's disclosure of corporate social responsibility will increase the value of companies, in which the investor or prospective investor gave a good response to the disclosure of corporate social responsibility. While the application of corporate governance either do not affect the value of the company, was possible because the number of councils that are not in accordance with regulations to implement the mechanism of corporate governance good and its implementation have not been applied by the company in full compliance with the principles of good corporate governance or the practice of good corporate governance conducted by the firm only a formality.

Keywords—*disclosure of corporate social responsibility, implementation of good corporate governance, the value of the company*

Abstract—Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba bagi keberlanjutan usaha perusahaan dengan ukuran besar dan kecil laba dapat memprediksi pergerakan nilai perusahaan dimasa yang akan datang, menjadikan perusahaan membangun citra perusahaan melalui kegiatan sosial dan meningkatkan tata kelola perusahaan sehingga mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besarnya pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimungkinkan terjadi karena dengan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan menaikkan nilai

perusahaan, dimana para investor atau calon investor memberi tanggapan yang baik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimungkinkan terjadi karena jumlah beberapa dewan yang tidak sesuai dengan peraturan untuk melaksanakan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dan implementasinya belum diterapkan oleh perusahaan secara penuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau praktik tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan oleh perusahaan hanya sebatas formalitas.

Kata Kunci—*Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, nilai perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan dibangun untuk tujuan menghasilkan laba bagi keberlanjutan usaha perusahaan. Ukuran besar kecilnya laba dapat memprediksi pergerakan nilai perusahaan untuk di masa yang akan datang, sehingga perusahaan tersebut akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Chan, Jegadeesh, & Lakonishok 2006:1042)). Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari Price Book Value (PBV), keadaan itu mempergunakan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan tergambar dari berapa harga yang dibayar oleh investor ke perusahaan (Andinata,2010).

CSR adalah janji perusahaan untuk ikut adil dalam membantu pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan melihat tanggung jawab sosial perusahaan dan menekankan perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan [1]. Fenomena yang sering terjadi saat ini banyak perusahaan membangun citra perusahaan dengan mencari keuntungan tanpa memperdulikan lingkungan. Akibatnya sering terjadi ketidakcocokan sosial dan kehancuran lingkungan sekitar perusahaan, karenanya muncul kesadaran untuk menjauhi efek negatif tersebut, dengan cara mengembangkan penungkapan CSR. Hal tersebut didukung oleh survey yang dikerjakan, oleh Suprpto di tahun 2005 menyebutkan bahwa tiga ratus tujuh puluh lima perusahaan yang berada Jakarta menunjukkan bahwa seratus enam puluh enam atau empat puluh empat koma dua puluh tujuh persen perusahaan menyatakan tidak

melakukan CSR dan dua ratus sembilan atau lima puluh lima koma dua puluh tujuh persen perusahaan mengungkapkan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR relatif rendah di Indonesia.

Selain pengungkapan CSR terdapat satu faktor lagi yang dapat membantu memudahkan dan mempergunakan nilai perusahaan, faktor tersebut yaitu penerapan GCG. Sesuai ketetapan Menteri BUMN Nomor-01/MBU/2011, GCG adalah penerapan prinsip yang mendasarkan sebuah proses dan mekanisme perusahaan berdasarkan penataan UU dan etika. Di Indonesia terdapat banyak contoh kasus betapa lemahnya penerapan GCG, salah satunya adalah PT. Lippo, Tbk. Di kasus ini perusahaan melakukan manipulasi keuangan (*fraud*) dengan terdeteksinya tiga laporan keuangan. Seharusnya dewan direksi, sebagaimana dewan komisaris, dan komisaris independen meruapakan pihak yang dipercaya oleh pemegang saham untuk melakukan tugas yang sudah ditentukan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian. Hal ini mengindikasi bahwa perusahaan dan pemerintah harus melakukan perbaikan usaha dengan standar etika dalam berbisnis yang harus diterapkan, untuk menjaga kepercayaan pemegang saham atau calon pemegang saham melalui GCG.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai fenomena dan hasil dari peneliti sebelumnya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA NILAI PERUSAHAAN" yang dianggap penting untuk dilakukan.

Tujuan yang dihendaki pada penelitian yaitu :

1. Untuk memaparkan besarnya pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada nilai perusahaan.
2. Untuk memaparkan besarnya pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

Pengungkapan CSR yaitu tentang perusahaan kepada masyarakat yang menyisihkan sebagian keuntungan perusahaan (*profit*) bagi kepentingan pengembangan manusia dan lingkungan secara bertahap didasari prosedur yang langsung dan profesional [2]. Pendapat lainnya menurut Sayekti dan Ludovicus (2007), pengungkapan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan (*annual report*) adalah cara perusahaan untuk mengembangkan, menjaga, serta mengesahkan kontribusi perusahaan bukan hanya dari sisi ekonomis melainkan sisi politik. Pengungkapan CSR merupakan metode bisnis yang bermaksud untuk menjaga kehidupan dan keberlanjutan perusahaan. Untuk menjamin keberlangsungan sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan semua aspek yang meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR adalah cara bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham dan masyarakat

mengenai bakti perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu dengan diungkapkannya CSR, semoga nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Rosiana, (2013) yang menyebutkan pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena telah dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui melakukan kegiatan CSR disekitar lingkungan perusahaan.

Sesuai ketetapan oleh Menteri BUMN Nomor 01/MBU/2011, GCG adalah penerapan prinsip yang mendasarkan sebuah proses dan mekanisme perusahaan berdasarkan penataan UU dan etika, GCG terbagi menjadi dua yaitu secara prinsip dan mekanisme. Pada penelitian ini penulis menggunakan mekanisme GCG sebagai landasan teori dalam penulisan penelitian. Menurut Boediono (2005), mekanisme GCG merupakan susunan yang dikendalikan dan menjelaskan kegiatan operasional perusahaan serta orang yang bersangkutan didalamnya, supaya dapat digunakan untuk mendorong terjadinya masalah birokrasi. Sedangkan menurut (Arifani,2012) mekanisme GCG adalah cara untuk yang digunakan mengorganisasikan antara pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) sehingga terciptannya tujuan perusahaan. Tujuan GCG menghasilkan nilai lebih bagi stakeholders. Keuntungan penerapan melalui mekanisme GCG merupakan pola yang diatur perusahaan untuk menghubungkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) kemudian tercapainya tujuan perusahaan (Arifani,2012). Mekanisme GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dengan kata lain dapat mengupgrade nilai perusahaan. Teori tersebut didukung oleh penelitian Siallagan dan Thohiri (2011) yang juga menarik kesimpulan bahwa penerapan GCG melalui mekanisme berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Purno (2013) menyebutkan penerapan GCG yang diukur lewat mekanisme dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kasus diatas muncul karena besar dan kecilnya dewan komisaris independen

di dalam perusahaan tidak menentukan keuangan perusahaan dimasa depan akan baik dan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Faktor

Maksud dari dilakukan analisis Faktor adalah untuk mendefinisikan struktur data penelitian dan mencari apakah data saling hubungan (korelasi) antara sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi [3]. Pada penelitian ini Penerapan GCG dilakukan Analisis Faktor terlebih dahulu untuk mengabungkan ketiga penerapan GCG agar menjadi satu kesatuan variabel komposit.

KMO and Bartlett's Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.574
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	25.086
	Df	3
	Sig.	0.000

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai KMO adalah sebesar 0,574 diatas 0,5, berarti data yang telah dilakukan analisis faktor dinilai layak digunakan pada penelitian. Dibawah tabel KMO dapat dilihat nilai signifikan Bartlett test juga menunjukkan nilai sebesar 0,000 yang artinya penggabungan ketiga indikator mekanisme GCG sudah signifikan.

B. Pengujian Normalitas

Pada penelitian ini pengujian normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian dilakukan untuk melihat apakah data model regresi dapat berdistribusi secara normal atau tidak.

Hasil Uji yang baik adalah data yang dapat terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 24.0 adalah sebagai berikut:

TABEL1. HASIL UJI NORMALITAS DATA *KOLMOGOROV-SMIRNOV* TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.46744390
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.085
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.099

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan yang diambil melalui pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* Test (KS) adalah baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal. Karena, nilai probabilitas semua variabel $0,200 \geq 0,05$.

C. Hasil Uji Analisis Regresi

Untuk melihat pengaruh pengungkapan CSR dan penerapan GCG terhadap nilai perusahaan, perlu dilakukannya pengujian analisis regresi berganda melalui *software* SPSS. Hasil dari analisis regresi tersebut adalah :

TABEL 2. HASIL ANALISIS REGRESI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.177	0.316		3.721	0.001
	Csr	1.241	0.576	0.309	2.156	0.036
	Gcg	-1.400	0.454	-0.442	-3.082	0.004

a. Dependent Variable: NP

$$Y = 1.177 + 1.241 X_1 - 1.400 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, variabel-variabel yang diuji dapat disimpulkan menjadi:

1. Nilai konstanta sebesar 1.177, artinya apabila variabel CSR (X_1) dan penerapan GCG (X_2) bernilai 0, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu 1.177satuan.
2. Setiap kenaikan pengungkapan CSR sedangkan variabel lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1.241 satuan.
3. Setiap kenaikan penerapan GCG sedangkan variabel lainnya konstan, maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,009 satuan.

IV. PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk memperoleh pembahasan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, harus dilakukan uji F dan uji T dengan menggunakan hasil data yang telah di regresi

A. Uji Keseluruhan (F-stat)

Uji keseluruhan bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian adalah:

TABEL 3. HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.456	2	1.228	5.380	.008 ^b
	Residual	10.270	45	0.228		
	Total	12.725	47			
a. NP (Variabel Terikat)						
b. GCG, CSR (Constant)						

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari uji keseluruhan dapat nilai f sebesar 5.380 dengan Sig 0,000. Jika nilai f lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu pengungkapan CSR dan penerapan GCG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikan 5%.

B. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bermaksud untuk menguji pengaruh parsial dari variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.177	0.316		3.721	0.001
	Csr	1.241	0.576	0.309	2.156	0.036
	Gcg	-1.400	0.454	-0.442	-3.082	0.004

a. Dependent Variable: pbv

Sumber: Hasil Output SPSS

- Hasil dari olah data diatas dapat dilihat nilai probabilitas 0,036 ($p \leq 0,05$) H1 diterima, artinya Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada taraf signifikan 5%.

- Hasil dari olah data diatas dapat dilihat nilai probabilitas 0,004 ($p \leq 0,05$) H2 ditolak, artinya Penerapan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikan 5%.

C. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya pengaruh suatu variabel bebas pada variabel terikat. R-Square adalah indeks determinasi yang dimasukkan pada kedua variabel bebas pada penelitian.

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI MODEL SUMMARYB

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	0.193	0.157	0.47772

a. Predictors: (Constant), gcg, csr

b. Dependent Variable: pbv

Sumber: Hasil Output SPSS

Nilai R-Square pada tabel diatas sebesar 0,193 maka dapat disimpulkan koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\% = (0,439)^2 \times 100\% = 19,3\%$$

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai R square (R2) adalah 0,665, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengungkapan CSR dan penerapan GCG adalah sebesar 19,3% dan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

V. KESIMPULAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh pengungkapan CSR dan Penerapan GCG terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pembahasan yang dilakukan tujuan dari penelitian sudah dicapai dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan SPSS 24.0 menghasilkan bahwa nilai probabilitas pengungkapan CSR adalah 0,036 ($p \geq 0,05$) artinya Ho ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan artinya pengungkapan CSR diukur menggunakan GRI G-4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya pengujian hipotesis variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikan 5%. Pengungkapan CSR meningkatkan nilai perusahaan melalui kegiatan CSR disekitar lingkungan lingkungan perusahaan. Dengan kegiatan CSR yang dilakukan, perusahaan mendapatkan citra positif di mata masyarakat. Dengan citra positif, perusahaan dimata publik akan menjadikan

pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan menjadi baik pula melalui harga saham perusahaan yang meningkat.

2. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan menggunakan SPSS 24.0 menghasilkan bahwa nilai probabilitas penerapan GCG adalah 0,004 ($p \geq 0,05$) H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga disimpulkan penerapan GCG yang diukur melalui mekanisme yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya pengujian hipotesis variabel penerapan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikan 5%. Penerapan GCG mendorong terbentuknya pesatnya persaingan pasat dengan adil dan kondusif (KNKG dalam Diah Kusuma Wardani, 2008:7). Penerapan GCG adalah mekanisme yang mengendalikan dan mengatur perusahaan sehingga dinantikan bisa menyerahkan dan menambah nilai perusahaan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan dan para pemegang saham. Oleh karena itu, penerapan GCG diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Untung. 2008. CSR .Jakarta:Sinar Grafika.
- [2] Elkington, John. 1998. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Phladelphia: New Society Publishers.
- [3] Ghozali, Imam. 2016 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- [4] Adventina. *Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel Seminar Nasional FE Universitas Trisakti: hal 4-19
- [5] Arfan Ikhsan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Arfan Ikhsan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [7] Baridwan, Zaki. 2006. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [9] Dimanonalisa dan Nunung. 2018 . *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandung: Universitas Islam Bandung
- [10] Effendi, Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] GRI. 2013. *Sustainability Reporting Guidelines*. www.globalreporting.org. diakses tanggal 10 Desember 2018
- [12] Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta
- [13] Hadi, Nur. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- [14] Harahap, SS. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi* . Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- [15] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [16] Jiang dan Habib. 2009. *The Impact of Different types of Ownership concentration on annual report voluntary disclosures in New Zeland*. Vol 22 Issue 3 Page 275-304. Accounting research Journal.
- [17] La Porta, Lopez, F., Shleifer, & Vishny. (1999). *Corporate governance around the world*. The Journal of Finance.
- [18] Murwaningsari.2009. *Hubungan corporate Governance, corporate social responsibility, dan corporate financial performance dalam satu continuum*. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 11. No. 1.
- [19] Peraturan Menteri BUMN No 01/MBU/2011/ Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Jakarta.
- [20] Ratih. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*
- [21] Sofianty, Nurhayati. 2018. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v. 17.0*. Tjager, I Nyoman, dkk. 2003. *Corporate Governance Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: PT Prehallindo
- [22] World Business Council for Sustainable Development 2002, *Corporate Social Responsibility: The WBCSD's journey*, pp. Retrieved mei, 2015, from <http://www.wbcsd.org/>